

Pokok Bahasan 5c

FANTASI

Psikologi Umum

By Hiryanto, M.Si

Pengertian Fantasi

- Daya untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan-tanggapan yang sudah ada.
- Fungsi yang memungkinkan manusia untuk berorientasi dalam alam imajiner melampaui dunia riil.

Klasifikasi fantasi

Fantasi disadari

Terjadi dengan sengaja dan ada usaha dari subyek untuk masuk ke dunia imajiner

Fantasi tak disadari

Fantasi yang terjadi dengan tidak disengaja, jadi orang melampaui dunia riil dengan tidak sengaja, misal: dusta khayal/semu pada anak-anak

Fantasi mencipta

Fantasi yang mengadakan/menciptakan tanggapan-tanggapan yang benar-benar baru, misal mengarang

Fantasi terpimpin

Fantasi yang mengikuti gambaran angan-angan/buah fantasi orang lain, misal mendengarkan cerita guru.

Nilai praktis fantasi

1. Memungkinkan orang untuk menempatkan diri dalam hidup kepribadian orang lain, dengan demikian orang dapat memahami sesama manusia.
2. Memungkinkan orang menyelami sifat-sifat kemanusiaan, sehingga dapat memahami kebudayaan asing, nilai-nilai kemanusiaan.

Lanjutan.....

3. Memungkinkan orang melepaskan diri dari ruang dan waktu, sehingga dapat:

- ❖ Memahami apa yang terjadi di tempat lain, misal belajar geografi.
- ❖ Memahami apa yang terjadi di waktu yang lampau, misal belajar sejarah

Lanjutan.....

4. Memungkinkan orang untuk melepaskan diri dari kesukaran yang dihadapi, melupakan kegagalan-kegagalan di masa lampau.
5. Memungkinkan menyelesaikan konflik riil secara imajiner.
6. Memungkinkan mencipta sesuatu yang dikejar, membentuk masa depan ideal.